

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, A dan M. Isnaini. 2013. Morfologi dan Fase Pertumbuhan Sorgum. Sorgum: Inovasi Teknologi dan Pengembangan. Maros: Balai Penelitian Tanaman Serealia. 47-68 hlm.
- Anwar, A. 1992. Pengujian Beberapa Metode Hidrasi-Dehidrasi. Fakultas pertanian Universitas Andalas. Padang. 29 hlm.
- Aqil, M., A. Prabowo, I.U. Firmansyah, dan IGP.Sarasutha. 2001. Penetapan Jadwal Tanam Sorgum Berdasarkan Pola Distribusi Hujan, Kebutuhan Air Tanaman, dan Ketersediaan Air Tanah. Risalah Penelitian Sorgum dan Serealia Lain. Balai Penelitian Tanaman Sorgum dan Serealia Lain. Maros. 44-45 hlm.
- Arief, R. dan Zubachtiroddin. 2012. Model Penangkaran Benih Jagung BerbasisKomunitas. Buletin Iptek Tanaman Pangan 7 (2): 116-122.
- Asfiruka, C. K. 2010. Priming untuk Meningkatkan Viabilitas Benih Padi Gogo (*Oryza sativa* L.) pada Kondisi Optimum dan Sub Optimum. Skripsi. Bogor: Fakultas Pertanian IPB. 50 hlm.
- Asful, F. 1995. Pengaruh lama hidrasi-dehidrasi terhadap mutu benih, pertumbuhan dan hasil tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.). [Skripsi]. Padang. Fakultas Pertanian Universitas Andalas. 42 hal.
- Balai Besar Pengembangan Pengujian Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura. 2010. Metode Pengujian Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura. Jakarta: Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Kementerian Pertanian. 12.21 hlm.
- Basra, S. M. A., M. Farooq, K. Hafeez, and N. A. Ahmad. 2004. Osmohardening: A New Technique for Rice Seed Invigoration. International Rice Research Notes. 29(2): 80-81.
- Bennet, A. M., A. V. Fritz, and N. W. Callan. 1992. Impact of seed treatments on crop stand establishment. Hortecchnology. 2 (3): 345-349.
- Bewley, J. D. and M. Black. 1985. Seed Physiology of Development and Germination. New York: Plenum Press. 367 p.
- Copeland, L. O. dan M. B. Mcdonald. 2001. Principles of Seed Science and Technology, 4th Edition. London: Kluwer Academic Publishers. 467p.
- Dessai, B. B., P. M. Kotecha, and D. K. Salunke. 1997. Seeds Handbook, Biology, Production, Processing and Storage. Marcel Dekker. New York. 627p.

- Dewi-Hayati, P.K. 1995. Pengaruh Hidrasi-Dehidrasi Benih dan Tingkat Cekaman Air Pada Tanaman Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) Terhadap Hasil Dan Mutu Benih. [Skripsi]. Padang: Universitas Andalas. 73 hlm.
- Erinnovita, M. Sari, dan D. Guntoro. 2008. In vigorasi Benih untuk Memperbaiki Perkecambahan Kacang Panjang (*Vigna sinensis* L. Savi ex Hask) pada Cekaman Salinitas. Bul. Agron. 36(3): 213-219.
- Ernaningtyas, Y. 2012. Pengujian Mutu Benih Tanaman Perkebunan. Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian. Jakarta. 24 hlm.
- Fatonah, K. 2015. Uji Daya Hantar Listrik Sebagai Uji Vigor pada Benih Sorgum (*Sorghum bicolor* L.) [Tesis]. Padang: Universitas Andalas. 130 hlm.
- Firmansyah, I.U, M. Aqil, dan Suarni. 2013. Penangan Pasca Panen Sorgum. Sorgum: Inovasi Teknologi dan Pengembangan. Maros: Balai Penelitian Tanaman Serealia. 20 hlm.
- Fitriiningtyas, N. 2008. Studi Uji Daya Hantar Listrik pada Benih Kedelai (*Glycine max* L. Merr.) dan Hubungannya dengan Mutu Fisiologis Benih [Skripsi]. Bogor: Fakultas Pertanian Institute Pertanian Bogor. 99 hlm.
- Hamidin, E. 1983. Pedoman Teknologi Benih. Terjemahan dari *Seed Technology Handbook* oleh H. W. Byrd, 1968. 83 hlm.
- Herlina dan S. A. Aziz. 2016. Peningkatan Viabilitas Benih Jintas Hitam (*Nigella sativa*) dengan *Hydropriming* dan Pemberian Asam Giberelat. Buletin Littro 27 (2): 129-136.
- Ilyas, S. 2006. *Seed Treatments Using Matriconditioning to Improve Vegetable Seed Quality*. Buletin Agron 34(2): 124–132.
- Ilyas, S. 2012. Ilmu dan Teknologi Benih. Bogor (ID): IPB Press. 89 hlm.
- Indriana, K. R. dan R. Budiasih. 2017. Pengaruh Waktu Penyimpanan Benih dan Konsentrasi Larutan Asam Sulfat terhadap Pertumbuhan Benih Jarak (*Jatropha curcuc* Linn) di Persemaian. Jurnal Agrotek Indonesia 2(1):18-24.
- Justice, O.L., dan L.N. Bass. 2002. Prinsip dan Praktik Penyimpanan Benih. Rennie.R, Penerjemah. Jakarta. Raja Grafindo. Terjemah dari: *Principles and Practices of Seed Storage*. 446 hlm.
- Kamil, J. 1982 Teknologi Benih 1. Bandung: Angkasa. 226 hlm.
- Kartasapoetra, A.G. 2003. Teknologi Benih Pengolahan Benih dan Tuntunan Praktikum. Jakarta: Rineka Cipta. 188 hlm.
- Khan, A.A. 1992. Prelant physiological seed conditioning. In: J. Janick (ed), Review. Wiley and Sons Inc. New York. P: 131 – 181.

- Kinayungan, G. 2009. Penggunaan Metode Invigorasi untuk Meningkatkan Daya Simpan Benih Kacang Panjang (*Vigna sinensis* (L.)Savi ex Hask).[Skripsi]. Bogor: Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.41 hlm.
- Koes, F. dan R. Arief.2010. Pengaruh Perlakuan Matriconditioning terhadap Viabilitas dan Vigor Benih Jagung. Seminar Nasional 2011 : 547-555
- Kusumastuti, S. N., M. Sari, dan E. Widajati. 2017. Perlakuan Benih Antar Periode Simpan untuk Meningkatkan Daya Simpan Benih Kedelai (*Glycine max* (L.)Merr.). Buletin Agrohorti 5 (2) : 242-250
- Kuswanto, H. 1996. Dasar-Dasar Teknologi, Produksi, dan Sertifikasi Benih. Yogyakarta: Andy. 190 hlm.
- _____. 2003. Teknologi Pemrosesan, Pengemasan dan Penyimpanan Benih. Yogyakarta: Kanisius. 127 hlm.
- Lesilolo, M. K., J. Riry, dan E. A. Matatula. 2013 Pengujian Viabilitas dan Vigor Benih Beberapa Jenis Tanaman yang Beredar di Pasaran Kota Ambon. Jurnal Agrologia 2 (1): 1-9.
- Mardinus. 1998. Kesehatan dan Mutu Benih Padi Peningkatan Produksi Pangan di Sumatera Barat. Padang: Universitas Andalas. 120 hlm.
- Marthen, E. Kaya, dan H. Rehatta. 2013. Pengaruh Perlakuan Pencelupan dan Perendaman terhadap Perkecambahan Benih Sengon (*Paraserianthes falcataria* L.). Jurnal Agrologia 2 (1): 10-16.
- Meranda, T. 2014. Viabilitas Benih Cabai (*Capsicum Annumm* L.) Kadaluarsa dengan Menggunakan *Matriconditioning* dan Konsentrasi Zat Pengatur Tumbuh. [Skripsi]. Aceh: Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala. 65 hlm.
- Noflindawati, T. Budiyaniti, dan D. Fatria. 2017. Keragaman Viabilitas Benih 20 Genotipe Pepaya (*Carica papaya* L.). Jurnal Agroteknologi 8 (1): 23-28
- Noviarini, H. 2016. Pengaruh Intensitas Pengusangan Cepat pada Viabilitas Benih Sorgum (*Sorghum bicolor* L. Moench) Varietas Samurai 1 dan Samurai 2.[Skripsi]. Fakultas Pertanian, Universitas Lampung. 50 hlm.
- Nurmauli, N. dan Y. Nurmiaty. 2010. Pengaruh Hidrasi Dehidrasi dan Dosis NPK pada Viabilitas Benih Kedelai.Jurnal Agrotopika 15 (1): 1-8.
- Nurmauli, N. dan Y. Nurmiaty. 2010. Studi Metode Invigorasi pada Viabilitas Dua Lot Benih Kedelai yang Telah Disimpan Selama Sembilan Bulan. Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia 15 (1): 20-24.
- Pratiwi, I. 2016. Pengaruh Skarifikasi dan Lama Perendaman dengan Asam Sulfat (H₂SO₄) Terhadap Pematangan Dormansi Benih Enau (*Arenga*

pinnata Merr.).[Skripsi]. Fakultas Pertanian Universitas Andalas Padang.37 hlm.

Purbojati, L. dan F. C. Suwarno. 2006. Studi Alternatif Substrat Kertas untuk Pengujian Viabilitas Benih dengan Metode Uji Diatas Kertas. Buletin Agron 34 (1): 55-61.

Putih, R., A. Anwar, dan Y. Marleni. 2009. Pengaruh Osmoconditioning dengan PEG (*Polyethylene Glycol*) terhadap Viabilitas dan Vigor Benih Padi Lokal Ladang Merah. Jurnal Jerami 2 (2): 242-248.

Raganatha, I. N., Raka, I.G. N., Siadi, I. K. 2014. Daya Simpan Benih Tomat (*Lycopersicum esculentum* mill). Hasil Beberapa Teknik Ekstraksi. E-Jurnal Agroetnologi Tropika 3(3): 183-190.

Rahmi, L. 2018. Hidrasi-Dehidrasi Benih Kedelai (*Glycine max* L.) dengan Aplikasi Rhizobakteri terhadap Viabilitas dan Vigor Benih serta Pertumbuhan dan Hasil pada Tanah Masam. [Skripsi]. Fakultas Pertanian Universitas Andalas Padang.43 hlm.

Ruliyansyah, A. 2011. Peningkatan Performansi Benih Kacang-Kacangan dengan Perlakuan Invigorisasi. Jurnal Teknologi Perkebunan dan PSDI. Vol.1. edisi : Juli 2011 : 13-18.

Sadjad S., Murniati E., dan Ilyas S. 1999. Parameter Pengujian Vigor Benih dari Komperatif ke Simulatif. Jakarta(ID): Grasindo.184 hlm.

Sadjad, S. 1993. Dari Benih Kepada Benih. Jakarta: Gramedia Widiasarana. 142 hlm.

Saenong, S., M. Azrai, Ramlah Arif, dan Rahmawati. 2007. Pengelolaan benih jagung. Buku Jagung. Teknik Produksi dan Pengembangan. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan.145-174 hlm.

Sakina, A. 2014. Keragaman Galur-Galur Harapan Sorgum (*Sorghum bicolor* (L.) Moench) di Tanah Masam, Jasinga[Skripsi]. Bogor: Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.33 hlm.

Saleh, M. S. 2006. Pematihan Dormansi Benih Aren secara Fisik pada berbagai Lama Ekstraksi Buah. Jurusan budidaya Pertanian Fakultas Pertanian UNTAD. Jurnal Agrosains 6 (2): 79-83.

Sirappa, M. P. 2003. Prospek Pengembangan Sorgum di Indonesia Sebagai Komoditas Alternatif untuk Pangan, Pakan dan Industri. Jurnal Litbang Pertanian 22 (4): 133-140.

Suarni. 2004. Evaluasi Sifat Fisik dan Kandungan Kimia Biji Sorgum setelah Penyosohan. Jurnal Stigma XII (1): 88-91.

- Subagio, H. dan M. Aqil. 2014. Perakitan dan Pengembangan Varietas Unggul Sorgum untuk Pangan, Pakan, dan Bioenergi. *Jurnal IPTEK Tanaman Pangan* 9 (1): 39-50.
- Subantoro, R dan R. Prabowo. 2013. Pengaruh Berbagai Metode Pengujian Vigor terhadap Pertumbuhan Benih Kedelai. *Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian* 9 (1): 48- 60.
- Sucahyono, D. 2013. Invigorasi Benih Kedelai. *Buletin Palawija* 25: 18-23.
- Susilowati, S.H. dan H.P, Saliem.2013. Perdagangan Sorgum di Pasar Dunia dan Asia serta Prospek Pengembangannya di Indonesia. *Sorgum: Inovasi Teknologi dan Pengembangan*. Maros: Balai Penelitian Tanaman Serealia. 17-33 hlm.
- Sutariati, G. A. K., A. Khaeruni, dan A. Madiki. 2011. Bio-Matriconditioning Benih dengan Rizobakter untuk Meningkatkan Mutu Fisiologis Benih Sorgum (*Sorghum bicolor* L.). *Jurnal Agroteknos* 1 (1): 21-26.
- Sutariati, G. A. K., Zul'aiza, S. Darsan, LD. M. A. Kasra, S. Wangadi, dan L. Mudi. 2014. Invigorasi Benih Padi Gogo Lokal untuk Meningkatkan Vigor dan Mengatasi Permasalahan Dormansi Fisiologis Pascapanen. *Jurnal Agroteknos* 4 (1): 10-17.
- Sutopo, L. 2004. *Teknologi Benih*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.238 hlm.
- Tefa, A. 2017. Uji Viabilitas dan Vigor Benih Padi (*Oryza sativa* L.) selama Penyimpanan pada Tingkat Kadar Air yang Berbeda. *Jurnal Pertanian Konsevasi Lahan Kering* 2(3): 48-50.
- Tuwu, E. R., G. A. K. Sutariati, dan Suaib. 2012. Pengaruh Kadar Air Benih dan Jenis Kemasan terhadap Vigor Benih Sorgum (*Sorghum bicolor* [L.] Moench) dalam Enam Bulan Masa Simpan. *Penelitian Agronomi* 1 (2): 184-193.
- USDA. 2008. Classification for Kingdom Plantae Down to Species *Sorghum bicolor* [L.] Moench (online) <http://plants.usda.gov/java/ClassificationServlet?source=display&classid=SORGH2>. Diakses pada 11 November 2017.Pukul 12.00 WIB.
- Utomo, B. 2006. *Karya Ilmiah Ekologi Benih*. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara.
- Widajati, E., F. C. Suwarno, dan E. Murniati. 1990. Pengaruh Perlakuan "Priming" terhadap Vigor Bibit Kacang Tanah. *Keluarga Benih*1(1): 14-20.
- Yukti, A. M. 2009. Efektivitas Matriconditioning Plus Agens Hayati dalam Mengendalikan Pathigen Terbawa Benih, Peningkatan Vigor, dan Hasil Padi [Tesis] Sekolah Pascasarjana IPB Bogor. 79 hlm.

Yullianida.2004. Pengaruh Antioksidan Sebagai Perlakuan Invigorasi Benih Sebelum Simpan terhadap Daya Simpan Benih Bunga Matahari (*Helianthus annuus L.*).Skripsi.Fakultas Pertanian IPB Bogor.40 hlm.

Yuliana. 2010. Pengaruh Invigorasi Menggunakan Polyethylene Glycol (PEG) 6000 terhadap Viabilitas Benih Tembakau (*Nicotiana tabacum*). Skripsi. Malang : Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim.

Zanzibar, M. 2010. Peningkatan Mutu Fisiologis Benih Suren dengan Cara Priming. Jurnal Standardisasi 12(1): 1-6.

Zanzibar, M., dan S. Makodompit. 2007. Pengaruh Perlakuan Hidrasi-Dehidrasi terhadap Berbagai Tingkat Kemunduran Perkecambahan Benih Damar (*Agathis Ioronthifolia F. Salisb*) dan Mahoni (*Swietenia macrophylla king*). Jurnal Penelitian Hutan Tanaman 4(1): 1-12.

